

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Tax Understanding*, *Trust in Government*, dan *Tax Morale* terhadap Minat Membayar Pajak mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, oleh karena itu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Understanding* berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk membayar pajak di masa mendatang.
2. *Trust in Government* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap pemerintah belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat membayar pajak, karena responden lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemahaman dan moral pajak.
3. *Tax Morale* berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi moral pajak yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan.
4. *Tax Understanding*, *Trust in Government*, dan *Tax Morale* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Pajak. Hal ini

menunjukkan bahwa minat membayar pajak tidak terbentuk oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara aspek kognitif, kepercayaan, dan moral individu. Dengan demikian, peningkatan minat membayar pajak pada mahasiswa memerlukan pendekatan yang komprehensif, baik melalui peningkatan pemahaman perpajakan, penguatan kepercayaan terhadap pemerintah, maupun penanaman nilai-nilai moral terkait kewajiban perpajakan.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat membayar pajak, seperti sosialisasi pajak, sanksi perpajakan, atau persepsi keadilan pajak, baik sebagai variabel independen, intervening, maupun moderasi.
2. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, tidak terbatas pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan secara lebih umum.
3. Bagi pihak pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, disarankan untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi perpajakan melalui program yang interaktif dan berbasis digital kepada mahasiswa sebagai calon wajib pajak, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak sejak dini.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *online* menggunakan *Google Form*, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya responden yang mengisi secara kurang serius.
2. Terdapat kemungkinan jawaban responden yang tidak konsisten karena kurangnya pemahaman terhadap pernyataan dalam kuesioner.
3. Objek penelitian hanya terbatas pada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2022–2023, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

5.3.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan studi ini mengindikasikan bahwa faktor internal, seperti pemahaman perpajakan dan moral pajak, memiliki peran penting dalam memengaruhi minat membayar pajak. Hal ini memperkuat teori bahwa kesadaran individu dan nilai moral menjadi dasar dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak, khususnya pada mahasiswa sebagai calon wajib pajak di masa depan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan studi ini mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, dalam merancang kebijakan dan program edukasi perpajakan yang lebih efektif. Peningkatan pemahaman perpajakan dan pembentukan moral pajak sejak dini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat membayar pajak di masa mendatang.